

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemanfaatan pare sebagai sayur tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Teknik budidaya yang mudah dan tidak tergantung pada musim menyebabkan tanaman ini tersedia hampir setiap saat. Meskipun demikian, diantara beberapa jenisnya belum dibudidayakan secara komersial sehingga hasilnya pun belum optimal.

Tanaman pare merupakan anggota family *Cucurbitaceae* dan tergolong tanaman herba berumur satu tahun atau lebih, tumbuh menjalar dan memanjat. Batangnya mempunyai alat pembelit yang terletak di dekat daun. Bentuk daunnya menjari, berbentuk kaki tanpa daun penumpu. Bunganya berwarna kuning-muda. Batangnya tidak berkayu, berbulu agak kasar ketika masih muda, namun setelah tua gundul, warna hijau. Buahnya buni, berbintil-bintil, bulat telur memanjang, warna hijau, kuning sampai jingga dan rasanya pahit. Biji keras dan berwarna coklat kekuningan.

Pare merupakan sayuran buah. Dahulu tanaman pare kurang diminati. Tanaman ini hanya ditanam sebagai usaha sampingan mengingat rendahnya permintaan konsumen. Sekarang dunia pare mulai semarak dengan munculnya hasil-hasil penelitian tentang potensi tanaman tersebut, terutama mengenai kandungan zat dan varietas-varietas baru yang lebih unggul dalam hal rasa dan penampilan. Akhirnya sayuran ini mampu merambah supermarket.

Pemupukan adalah usaha memberikan pupuk yang bertujuan menambah persediaan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman untuk meningkatkan produksi mutu tanaman. Ketersediaan unsur hara yang diserap oleh tanaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produksi suatu tanaman. Macam dan jumlah unsur hara yang tersedia di dalam tanah bagi pertumbuhan harus berada dalam keadaan cukup dan seimbang agar tingkat produksi yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Pupuk yang digunakan untuk tanaman pare adalah pupuk dasar berupa pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk anorganik sebagai pupuk susulan seperti pupuk NPK.

Pupuk kandang adalah olahan kotoran hewan, biasanya ternak, yang diberikan pada lahan pertanian untuk memperbaiki kesuburan dan struktur tanah. Zat hara yang dikandung pupuk kandang tergantung dari sumber kotoran bahan bakunya. Pupuk kandang ternak kaya akan nitrogen dan mineral logam seperti magnesium, kalium dan kalsium. Manfaat utama pupuk kandang adalah mempertahankan struktur fisik tanah sehingga akar dapat tumbuh secara baik. Pupuk kandang juga merupakan pupuk yang digunakan banyak masyarakat pada umumnya selain harganya yang murah, pupuk kandang juga baik untuk memperbaiki struktur tanah.

Selain pupuk organik, tanaman pare juga membutuhkan pupuk anorganik untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Salah satunya adalah pupuk NPK yaitu pupuk buatan yang berbentuk cair atau padat yang mengandung unsur hara utama nitrogen, fosfor, dan kalium. Pupuk NPK merupakan salah satu jenis pupuk majemuk yang paling umum digunakan. Penggunaan pupuk NPK juga dapat membantu pertumbuhan tanaman pare dimana N akan membantu pertumbuhan vegetatif tanaman sedangkan unsur P akan membantu dalam pembentukan buah (generatif) tanaman. Keseimbangan pemupukan akan memberikan keseimbangan antara pertumbuhan vegetatif dan generatif.

Judul yang saya pilih adalah tentang Budidaya Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) dengan Pemberian Pupuk Kandang dan Pupuk NPK. Judul ini saya pilih karena komoditi pare memiliki banyak manfaat antara lain pare bisa berkhasiat obat dan bermanfaat untuk kecantikan selain itu pare bisa dijadikan makanan olahan yang unik bahkan untuk sekarang pare sudah bisa diekspor. Pare memiliki manfaat bagi kesehatan seperti untuk penyakit diare, diabetes, cacangan, bisul, menghambat pertumbuhan sel kanker, demam, malaria, liver dan lain-lain. Dalam hal kecantikan pun pare memiliki manfaat seperti dijadikan masker wajah, daunnya bisa untuk menyuburkan dan menghitamkan rambut. Inovasi yang unik tentang makanan olahan pare pun sekarang sudah banyak, seperti dijadikan dodol, keripik, hingga abon. Permintaan pare sekarang sudah begitu banyak mulai dari pasar lokal, supermarket bahkan pasar luar. Pare bisa menembus pasar luar untuk sekarang

ini, akan tetapi yang diekspor hanya biji parenya saja dengan harga sekitar Rp 250.000,00/kg. Manfaat pare dan peluang pasar terhadap budidaya pare begitu besar, maka dari itu pare harus banyak dibudidayakan. Dalam budidaya tanaman pare dipilih pemupukan dengan pemberian pupuk kandang dan pupuk NPK. Pemberian pupuk kandang sebagai pupuk dasar karena pupuk kandang dapat berpengaruh yang positif (baik) terhadap sifat fisik dan kimiawi tanah, mendorong kehidupan (perkembangan) jasad renik. Menurut Cahyono (1998) pupuk kandang yang diberikan ke dalam tanah berkisar antara 10-20 ton/ha sehingga dosis pupuk kandang yang diberikan adalah  $1 \text{ kg/m}^2$ . Pupuk NPK juga sangat baik terhadap pertumbuhan tanaman pare dimana N akan membantu pertumbuhan vegetatif tanaman, unsur P akan membantu dalam pembentukan buah (generatif) tanaman sedangkan unsur K meningkatkan daya tahan/kekebalan tanaman terhadap penyakit. Menurut Dwi dan Saparinto (2011) pupuk NPK yang dibutuhkan untuk luasan lahan 1 hektar yaitu 200-300 kg sehingga dosis pupuk NPK yang diberikan adalah  $0,03 \text{ kg/m}^2$ .

## **B. Tujuan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan sikap yang berharga dengan mengenali kegiatan-kegiatan di lapangan kerja yang ada di bidang pertanian secara luas.
- b. Mahasiswa memperoleh ketrampilan kerja dan pengalaman kerja yang praktis yaitu secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidang pertanian.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat.
- d. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha di bidang keahliannya masing-masing, mulai dari proses produksi sampai dengan pemasaran.

- e. Mahasiswa dapat menerapkan pengalaman Tugas Akhir untuk berwirausaha.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pengalaman dan keterampilan kerja dalam budidaya pare.
- b. Mengetahui pengaruh perbedaan pemberian dosis pupuk kandang dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan pare.
- c. Memperoleh pengalaman praktis dan kemampuan untuk membuka peluang usaha sendiri di bidang budidaya pare.
- d. Memperoleh keuntungan dalam usaha tani budidaya pare.